

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang mampu mengembangkan anak/individu secara utuh yang mencakup aspek-aspek jasmaniah intelektual, emosional dan moral spiritual, yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembiasaan hidup sehat. Pendidikan jasmani juga merupakan sarana untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat bagi orang-orang yang gemar dengan olahraga. Olahraga merupakan salah satu kebutuhan pokok yang perlu diperhatikan oleh setiap individu manusia, karena olahraga merupakan aktifitas fisik manusia yang berupaya untuk pembentukan manusia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki mental yang baik. Banyak macam-macam kegiatan olahraga yang dapat kita lakukan baik melalui aktivitas olahraga rekreasi, olahraga kesehatan dan olahraga prestasi. Bahkan semakin berkembangnya jaman semakin banyak cabang olahraga yang bermunculan, yang merupakan modifikasi dari olahraga yang sudah ada ataupun memang baru (Yazid 2016: 32).

Olahraga merupakan salah satu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud memelihara dan menjaga kebugaran tubuh manusia. Dalam perkembangannya, dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi, Menurut (Hasugian 2015: 21), Olahraga merupakan bentuk latihan fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang ulang dan untuk

meningkatkan kebugaran jasmani. Dan salah satu olahraga yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani salah satunya adalah permainan tenis meja.

Tenis meja merupakan salah satu olahraga populer di kalangan masyarakat umum dikarenakan olahraga tenis meja sering di mainkan di berbagai kalangan usia baik anak-anak maupun yang dewasa, karna permainan tenis meja sangat mudah di lakukan, banyak tempat-tempat yang menyediakan sarana dan prasarana yang sangat mudah di temui di berbagai tempat dan tenis meja juga tidak memerlukan keterampilan gerak yang rumit dalam melakukannya (Hasugian, 2015: 22).

Perkembangan tenis meja saat ini semakin pesat. Ditinjau dari segi kualitas hampir seluruh lapisan masyarakat mengenal tenis meja dan mampu untuk memainkan olahraga ini. Untuk menjadi atlit yang lebih berbakat juga di butuhkan penguasaan Teknik dan taktik yang matang karena merupakan hal yang penting dalam mengembangkan sebuah permainan tenis meja. Olahraga tenis meja dapat juga memberikan berbagai macam manfaat baik untuk seseorang di usia muda maupun tua diantaranya, yaitu dalam pertumbuhan fisik, social dan mental yang baik. Menurut (Kertamanah 2015: 17), apabila kita memiliki suatu keinginan agar teknik gerakan olahraga bisa dimainkan secara spontan atau ingin mencapai tingkat reaksi ‘gerak refleks’ maka langkah pertama yang harus dilakukan yaitu mencapai tahap yang matang, kemudian bisa lancer digunakan.

Berdasarkan hasil obervasi yang dilakukan peneliti, pemain tenis Meja Pada Siswa SMP Negeri Negeri 2 Kota Jambi masih belum maksimal dalam bermain tenis meja khususnya *servis forehand*, di karenakan atlet masih kurang dalam menguasai kemampuan *servis forehand* dan berbagai faktor terpenting lainnya yang terdapat dalam permainan tenis meja. Metode latihan merupakan hal penting yang

diperhatikan untuk penguasaan teknik yang dilakukan dalam bermain tenis meja supaya dapat lebih sangat optimal, dengan adanya arahan yang tepat dalam melakukan pukulan, pukulan awalan yang dilakukan terlalu keras pengenaan bola kurang tepat sehingga bola tidak tepat masuk ke gari permainan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Keterampilan *Servis Forehand* pada ekstrakurikuler Tenis Meja Siswa SMP Negeri 2 Kota Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Pemain tenis Meja Pada Siswa SMP Negeri 2 Kota Jambi masih belum maksimal dalam bermain tenis meja,
2. Masih kurang dalam menguasai kemampuan servis *forehand* dan berbagai faktor terpenting lainnya yang terdapat dalam permainan tenis meja.
3. Metode latihan metode latihan yang di berikan selama ini belum optimal diberikan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu: Keterampilan *Servis Forehand* pada ekstrakurikuler Tenis Meja Siswa SMP Negeri 2 Kota Jambi”

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana Keterampilan *Servis Forehand* pada ekstrakurikuler Tenis Meja Siswa SMP Negeri 2 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan *servis forehand* pada ekstrakurikuler Tenis Meja Siswa SMP Negeri 2 Kota Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis.

a. Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan informasi dan penjelasan dalam penelitian yang berhubungan dengan jenis penelitian yang sama

b. Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hubungan kemampuan dasar dengan keterampilan bermain tenis meja. Hal ini dapat memberi masukan pada guru untuk perbaikan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja ke depan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa sebagai subjek penelitian dapat mengetahui tingkat kemampuan Servis *forehand* dan siswa akan termotivasi untuk giat berlatih meningkatkan kemampuannya agar lebih baik.

b. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi yang besar dan untuk acuan program peningkatan kemampuan dasar tenis meja peserta didiknya. Diwaktu berikutnya dapat mengoptimalkan usaha- usaha pembinaan dan pengoptimalan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung peningkatan kemampuan bermain tenis meja.

c. Bagi sekolah

Dengan mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain tenis meja siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja, diharapkan dapat memberi masukan

untuk mengembangkan dan mengoptimalkan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kota Jambi.